

Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Sektor *Energy* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023

Angelica Christianto^{1)*}, Juan Barus Gultom²⁾

¹⁾²⁾Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

¹⁾christianto442@gmail.com

²⁾juan.barus@ubd.ac.id

Rekam jejak artikel:	Abstrak
Terima September 2024; Perbaikan September 2024; Diterima September 2024; Tersedia online Oktober 2024;	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan <i>leverage</i> terhadap <i>tax avoidance</i> pada perusahaan sektor <i>energy</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor <i>energy</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode <i>non probability sampling</i> dengan teknik <i>purposive</i> sampling. Sampel yang diperoleh berjumlah 90 yang berasal dari 18 perusahaan berdasarkan kriteria tertentu. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis regresi linear berganda yang diolah dengan bantuan program Aplikasi <i>Statistical Package for the Social Sciences</i> (SPSS) versi 29. Berdasarkan hasil uji T (parsial) penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> , sedangkan profitabilitas dan <i>leverage</i> berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> . Hasil uji F (simultan) penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas, profitabilitas, dan <i>leverage</i> secara simultan berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> .
Kata kunci:	
Likuiditas Profitabilitas <i>Leverage</i> <i>Tax Avoidance</i>	

I. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi, sektor *energy* merupakan salah satu sektor yang mempunyai peran penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara, selain itu sektor *energy* juga dinilai memiliki peran yang besar dalam penerimaan pajak suatu negara. Perusahaan *energy* dapat berbentuk perusahaan milik negara / BUMN atau perusahaan swasta yang beroperasi dala skala nasional maupun internasional.

Pada Juli 2019, terdapat sebuah kasus penghindaran pajak yang dilakukan oleh salah satu perusahaan tambang besar di Indonesia, yaitu PT Adaro Energy Tbk melalui *transfer pricing*, dengan menjual batu baranya melalui anak perusahaannya yang ada di Singapura. Selain itu, PT Adaro telah mengatur sedemikian rupa sehingga perusahaan tersebut dapat membayar pajak sebesar 1,75 triliun lebih rendah daripada yang seharusnya dibayarkan di Indonesia karena tarif pajak di Singapura lebih rendah dari tarif pajak yang ada di Indonesia

Pengertian likuiditas menurut Van & Wachowicz dalam Febrilyantri (2022) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), likuiditas merupakan kemampuan untuk memenuhi seluruh kewajiban yang harus dilunasi segera dalam waktu yang singkat. Likuiditas dapat diprosikan menggunakan rumus rasio lancar dengan membandingkan asset lancar dengan utang lancar perusahaan. Diketahui bahwa perusahaan yang mengalami penurunan tingkat likuiditas, maka perusahaan tersebut memiliki utang lancar yang lebih besar dibandingkan dengan asset lancarnya sehingga utang lancarnya tidak dapat dilunasi atau dibayar menggunakan asset lancarnya.

Menurut Ramanata (2022), Profitabilitas ialah kinerja perusahaan untuk memperoleh laba pada tingkat aset, penjualan, atau modal ekuitas selama periode waktu tertentu. Perusahaan dengan tingkatprofitabilitas yang rendah cenderung melakukan penghindaran pajak dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas

yang tinggi. Hal tersebut dikarenakan, perusahaan tidak efisien dalam menghasilkan laba, yang dimana perusahaan mungkin akan mencari cara untuk mengurangi beban pajaknya karena kinerja keuangan yang buruk.

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan utang (Prasetya & Muid, 2022). Salah satu kebijakan yang dapat dimanfaatkan yaitu penggunaan jumlah hutang dalam pendanaan aktivitas operasi sebuah perusahaan, dimana semakin tinggi jumlah utang yang dimiliki maka akan timbul beban bunga yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Beban bunga tersebut dapat dipergunakan perusahaan sebagai pengurang dalam pembayaran pajak, selain itu laba kena pajak perusahaan yang bersumber dari utang cenderung lebih kecil sehingga banyak perusahaan yang memilih menggunakan utang daripada penerbitan saham.

Temuan dari penelitian Abdullah (2020) menunjukkan bahwa likuiditas mempengaruhi *tax avoidance*. Temuan dari penelitian Prasetya & Muid (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas mempengaruhi *tax avoidance*. Dan hasil penelitian Hidayat & Prawesty (2022) menegaskan bahwa leverage mempunyai pengaruh terhadap *tax avoidance*.

II. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam riset ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Sampel

Kajian ini mencakup 62 perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 berdasarkan data yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Dari 62 perusahaan tersebut dilakukan teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* dan diperoleh 18 perusahaan dengan pertimbangan tertentu.

Berikut ialah kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel, yaitu :

1. Perusahaan sektor *energy* yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2023.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut selama tahun 2019-2023.
3. Perusahaan yang memiliki laba yang positif.

Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam riset ini yaitu menggunakan 2 metode. Metode pertama ialah metode kepustakaan, dengan cara membaca buku referensi dan literature yang berkaitan dengan variabel penelitian, serta jurnal-jurnal penelitian terdahulu. Untuk metode kedua adalah metode dokumentasi, dengan cara mengunduh laporan keuangan perusahaan yang didapatkan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif
Analisis ini dilakukan untuk menilai dan merangkum data yang telah dikumpulkan melalui perhitungan mean, standar deviasi, maksimum, minimum, total.
2. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas
Pengujian ini diperlukan untuk memastikan apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal (Ghozali, 2018).
 - b. Uji Autokorelasi
Pengujian ini diperlukan untuk memastikan apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara error pada periode t dengan periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2018).
 - c. Uji Multikolinearitas
Pengujian ini untuk memastikan ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen
 - d. Uji Heteroskedastisitas
Pengujian ini diperlukan untuk memastikan apakah terdapat ketidakcocokan varian antar residual pengamatan dalam suatu model regresi (Ghozali, 2018).
3. Uji Statistik
 - a. Analisis Regresi Linear Berganda
Diperlukan untuk mengukur ketergantungan antara suatu variabel terikat dengan satu atau lebih variabel bebas (Ghozali, 2018).
 - b. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

- Bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat
4. Uji Hipotesis
 - a. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji T)
 Guna menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas menerangkan variasi variabel terikat secara individual.
 - b. Uji Signifikan Keseluruhan / Simultan (Uji F)
 Guna menunjukkan bagaimana seluruh variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara simultan atau pada saat yang sama.

Operasional Variabel

No.	Variabel	Indikator
1	<i>Tax Avoidance</i>	$Tax Avoidance = Tax Payment / Profit Before Tax$
2	Likuiditas	Rasio Lancar = Aktiva Lancar / Utang Lancar
3	Profitabilitas	$GPM = (Penjualan - HPP) / Sales$
4	<i>Leverage</i>	$LTDtER = Total Utang Jangka Panjang / Total Modal$

III. HASIL

1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual	
N		90	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	,22136431	
Most Extreme Differences	Absolute	,107	
	Positive	,107	
	Negative	-,064	
Test Statistic		,107	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,058	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	,061	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,055
		Upper Bound	,067

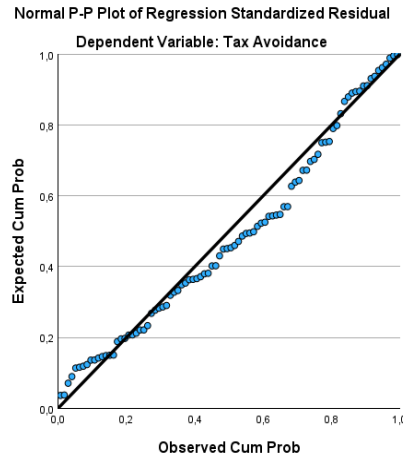
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 926214481.

Berdasarkan hasil *One Sample Kolmogorov Smirnov* diatas, dapat diketahui bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,058. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.



Grafik P-Plot diatas menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat dinyatakan bahwa data terdistribusi normal

b. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,518 ^a	,268	,294	,226513	1,415

a. Predictors: (Constant), Leverage, Likuiditas, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Tax Avoidance

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS versi 29

Diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 1,415. Nilai tersebut terletak diantara -2 dan +2, maka dapat dikatakan bahwa model regresi tidak terjadi autokorelasi.

c. Uji Multikolinearitas

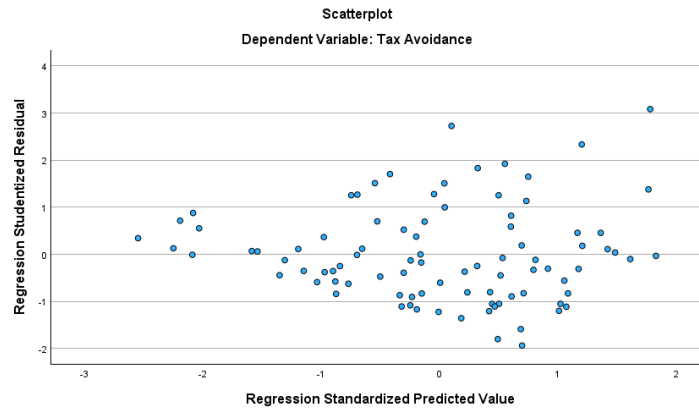
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Likuiditas	,896	1,128
	Profitabilitas	,819	1,229
	Leverage	,784	1,281

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

Dapat diketahui bahwa setiap variabel independen dalam model kajian ini memiliki nilai *tolerance* >0,10 dan nilai VIF <10, hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas



Scatterplot diatas menunjukkan titik-titik tidak membentuk pola dan menyebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga membuktikan tidak terdapat heteroskedastisitas.

2. Uji Statistik

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,748	,084		8,831	<,001
Likuiditas	-,019	,015	-,121	-1,231	,225
Profitabilitas	-,980	,182	-,551	-5,369	<,001
Leverage	-,226	,094	-,251	-2,398	,014

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

Melalui hasil uji tersebut, di dapat persamaan regresi linear berganda, sebagai berikut:

$$Y = 0,748 - 0,019X_1 - 0,980X_2 - 0,226X_3 + \varepsilon$$

Berikut penjelasan persamaan regresi tersebut :

- 1) Nilai konstanta sebesar 0,748. Apabila variabel bebas yang digunakan bernilai 0, maka *tax avoidance* sebagai variabel terikat bernilai 0,748.
- 2) Nilai koefisien regresi likuiditas (X_1) sebesar -0,019, artinya terdapat kaitan yang negatif. *Tax avoidance* akan mengalami penurunan sebesar -0,019 ketika likuiditas meningkat 1 poin.
- 3) Nilai koefisien regresi profitabilitas (X_2) sebesar -0,980, artinya ada suatu kaitan yang negatif. *Tax avoidance* akan mengalami penurunan sebesar -0,980 ketika profitabilitas mengalami kenaikan 1 poin.
- 4) Nilai koefisien regresi *leverage* (X_3) sebesar -0,226, artinya terdapat kaitan yang negatif. *Tax avoidance* akan mengalami penurunan sebesar -0,226 ketika *leverage* mengalami kenaikan 1 poin.

b. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,518 ^a	,268	,294	,226513

a. Predictors: (Constant), Leverage, Likuiditas, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Tax Avoidance

Dapat diketahui bahwa nilai *adjusted R square* yang diperoleh sebesar 0,294 atau 29,4 %, dimana nilai tersebut mendekati 0, artinya kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat amat terbatas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,748	,084		8,831	<,001
	Likuiditas	-,019	,015	-,121	-1,231	,225
	Profitabilitas	-,980	,182	-,551	-5,369	<,001
	Leverage	-,226	,094	-,251	-2,398	,014

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

1) **Pengaruh Likuiditas Terhadap Tax Avoidance**

Likuiditas yang dihitung dengan menggunakan rasio lancar, memiliki nilai t hitung sebesar 1,231 dengan nilai signifikansi sebesar 0,225 sedangkan nilai t tabel sebesar 1,98793. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung memiliki nilai yang lebih kecil dari t tabel ($1,231 < 1,98793$), dan nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari standar 0,05 (5%). Hasil ini membuktikan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*.

2) **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance**

Profitabilitas yang dihitung dengan menggunakan rasio margin laba kotor memiliki nilai t hitung sebesar 5,369 dengan nilai signifikansi sebesar <0,001 sedangkan nilai t tabel sebesar 1,98793. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung memiliki nilai yang lebih besar dari t tabel ($5,369 > 1,98793$), dan nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari standar 0,05 (5%). Hasil ini membuktikan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*.

3) **Pengaruh Leverage Terhadap Tax Avoidance**

Leverage yang dihitung dengan menggunakan rasio LTDtER memiliki nilai t hitung sebesar 2,398 dengan nilai signifikansi sebesar 0,014 sedangkan nilai t tabel sebesar 1,98793. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung memiliki nilai yang lebih besar dari t tabel ($2,398 > 1,98793$), dan

nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari standar 0,05 (5%). Hasil ini membuktikan bahwa *leverage* memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*.

b. Uji Signifikan Keseluruhan / Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1,598	3	,400	7,687	<,001 ^b
Residual	4,361	86	,051		
Total	5,959	89			

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

b. Predictors: (Constant), Leverage, Likuiditas, Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa hasil uji simultan F memiliki nilai signifikansi sebesar $<0,001$ yang berarti lebih kecil dari standar signifikan 0,05 (5%) yang telah ditetapkan. Hasil uji simultan F juga dapat diketahui melalui perbandingan nilai antara f hitung dengan f tabel. Besaran nilai f hitung dalam penelitian ini ialah sebesar 7,687, sedangkan f tabel hanya memiliki nilai sebesar 2,71 sehingga dapat disimpulkan bahwa $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$. Hasil tersebut dapat menunjukkan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini yaitu Likuiditas, Profitabilitas, dan *Leverage* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

Pembahasan

a. Pengaruh Likuiditas Terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan hasil dalam uji hipotesis yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Simpulan temuan ini dibuktikan melalui perolehan nilai koefisien sebesar -1,231 dan nilai signifikan sebesar 0,225. *Tax avoidance* sering melibatkan strategi perencanaan pajak yang kompleks dan jangka panjang yang tidak selalu bergantung pada likuiditas, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya *tax avoidance* tidak dipengaruhi oleh likuiditas. Temuan kajian ini konsisten dengan temuan Febrilyantri (2022) dan Lia & Wibowo (2022) yang juga menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

b. Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan hasil dalam uji hipotesis yang menunjukkan bahwa profitabilitas memberikan pengaruh terhadap *tax avoidance* secara negatif. Simpulan temuan ini dibuktikan melalui perolehan nilai koefisien sebesar -5,369 dan nilai signifikan sebesar $<0,001$. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin matang pula perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan, bahkan dengan profit yang tinggi perusahaan dapat melakukan manajemen laba untuk meringankan beban pajak yang harus dibayar. Oleh sebab itu, perusahaan akan patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, sehingga tingkat *tax avoidance* mengalami penurunan. Temuan kajian ini konsisten dengan temuan Fadhila & Andayani (2022) yang juga menyatakan bahwa *tax avoidance* dipengaruhi oleh profitabilitas.

c. Pengaruh *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan hasil dalam uji hipotesis yang menunjukkan bahwa *leverage* memberikan pengaruh terhadap *tax avoidance* secara negatif. Simpulan temuan ini dibuktikan melalui perolehan nilai koefisien sebesar -2,398 dan nilai signifikan sebesar 0,014. Semakin tinggi nilai dari rasio *leverage* berarti semakin tinggi jumlah pendanaan dari utang pihak ketiga yang digunakan perusahaan dan semakin tinggi pula biaya bunga yang timbul. Dengan adanya biaya bunga yang semakin tinggi akan memberikan pengaruh berkurangnya laba sebelum pajak perusahaan, maka hal tersebut memberikan pengaruh terhadap beban pajak perusahaan yang semakin rendah. Sehingga pihak manajemen akan memanfaatkan pembiayaan yang berasal dari utang agar laba perusahaan akan semakin kecil karena adanya biaya bunga yang besar maka menimbulkan beban pajak perusahaan akan menjadi rendah. Temuan kajian ini konsisten dengan temuan Ramanata (2022) yang juga menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.

d. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan dalam uji hipotesis, dapat dinyatakan bahwa variabel independen dalam penelitian ini yaitu likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* memperoleh nilai signifikansi sebesar $<0,001$, yang dimana nilai tersebut lebih rendah dari tingkat signifikan 0,005 atau 5%. Hal tersebut berarti likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisa dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Tax Avoidance* tidak dipengaruhi oleh likuiditas. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai sig sebesar $0,225 > 0,05$.
2. *Tax avoidance* dipengaruhi secara negatif oleh profitabilitas. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai sig sebesar $<0,001 < 0,05$.
3. *Tax avoidance* dipengaruhi secara negatif oleh *leverage*. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai sig sebesar $0,014 < 0,05$.
4. *Tax avoidance* dipengaruhi secara simultan oleh likuiditas, profitabilitas, dan *leverage*. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai sig sebesar $<0,001 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 20(1), 16–22.
- Febriyantri, C. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan manufaktur sub-Sektor Otomotif Tahun 2018-2021. *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*, 2(2), 128–141. <https://doi.org/10.21154/etihad.v2i2.5106>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9 ed.). Universitas Diponegoro.
- Hidayat, I., & Prawesty, P. (2022). The Effect Of Size, Roa, and Leverage on Tax Avoidance On Property & Real Estate Companies Listed in The Indonesia Stock Echange For The 2018-2020 Period. *Jurnal Riset Perpajakan*, 4(1), 12–19.

- Lia, A., & Wibowo, S. (2022). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Keuangan Subsektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2020). <http://repository.buddhidharma.ac.id/1225/1/COVER%20-%20BAB%20III.pdf>, 1(2).
- Prasetya, G., & Muid, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. *Patria Artha Journal of Accounting & Financial Reporting*, 7(1), 1–14. <https://doi.org/10.33857/jafr.v7i1.685>
- Ramanata, A. C. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Tax Avoidance. *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, 1(2), 39–48.
- Abdullah, I. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 20(1), 16–22.
- Febrilyantri, C. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan manufaktur sub-Sektor Otomotif Tahun 2018-2021. *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*, 2(2), 128–141. <https://doi.org/10.21154/etihad.v2i2.5106>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9 ed.). Universitas Diponegoro.
- Hidayat, I., & Prawesty, P. (2022). The Effect Of Size, Roa, and Leverage on Tax Avoidance On Property & Real Estate Companies Listed in The Indonesia Stock Echange For The 2018-2020 Period. *Jurnal Riset Perpajakan*, 4(1), 12–19.
- Lia, A., & Wibowo, S. (2022). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Keuangan Subsektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2020). <http://repository.buddhidharma.ac.id/1225/1/COVER%20-%20BAB%20III.pdf>, 1(2).
- Prasetya, G., & Muid, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. *Patria Artha Journal of Accounting & Financial Reporting*, 7(1), 1–14. <https://doi.org/10.33857/jafr.v7i1.685>
- Ramanata, A. C. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Tax Avoidance. *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, 1(2), 39–48.